

ABSTRAKSI

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP FUNGSI BIMBINGAN KONSELING DENGAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH DI SMA NEGERI I KISARAN

Oleh:
MHD. YASIP
06 860 0278

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara persepsi terhadap fungsi bimbingan konseling dengan kemampuan memecahkan masalah, dimana sebagai subjek dalam penelitian ini adalah para siswa SMA Negeri I Kisaran.

Berdasarkan penjabaran yang dalam bab landasan teori, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: Ada hubungan antara persepsi terhadap fungsi bimbingan konseling dengan kemampuan memecahkan masalah. Siswa yang memiliki persepsi yang positif terhadap fungsi bimbingan konseling lebih mampu dalam memecahkan masalahnya dengan baik. Sebaliknya siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap fungsi bimbingan konseling kurang mampu memecahkan masalahnya.

Berdasarkan analisis data yang menggunakan Analisis Korelasi Product Moment, maka diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara persepsi terhadap fungsi bimbingan konseling dengan kemampuan memecahkan masalah. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,571$; $p < 0,010$. Artinya semakin positif persepsi terhadap fungsi bimbingan konseling, maka kemampuan memecahkan masalah semakin baik. Sebaliknya semakin negatif persepsi terhadap fungsi bimbingan konseling, maka kemampuan memecahkan masalah semakin buruk. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima. 2). Persepsi seorang siswa terhadap fungsi bimbingan konseling, berpengaruh kepada kemampuan siswa tersebut dalam memecahkan masalah. Adapun pengaruh dari persepsi siswa terhadap fungsi bimbingan konseling adalah sebesar 32,6%. Ini berarti masih terdapat 67,4 pengaruh dari faktor lain terhadap kemampuan memecahkan masalah, diantaranya adalah faktor kepercayaan dan sikap yang salah, kebiasaan, asumsi implisit, motivasi dan emosi.

Secara umum hasil penelitian ini menyatakan bahwa siswa-siswi SMA Negeri 1 Kisaran memiliki persepsi terhadap fungsi bimbingan konseling cenderung positif, sebab nilai rata-rata empirik = 90,175 lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetikanya, yakni 87,5. Para siswa juga memiliki kemampuan memecahkan masalah yang tergolong sedang, sebab nilai rata-rata empirik yang diperoleh = 157,575, tidak berselisih secara berarti dengan nilai rata-rata hipotetikanya, yakni 157,5.

Kata Kunci : Persepsi terhadap fungsi bimbingan konseling dan kemampuan memecahkan masalah